

PENGAMANAN OBWIS DIINTENSIFKAN Bhayangkari Bagikan Bingkisan



KR-Dok Polres Sukoharjo

Bhayangkari Cabang Sukoharjo mengunjungi salah satu Pospam.

SUKOHARJO (KR) - Bhayangkari Cabang Sukoharjo melakukan kunjungan ke Pos Pengamanan (Pospam) Polres Sukoharjo, Rabu (28/12). Kegiatan dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap personel yang melaksanakan tugas pengamanan Natal dan Tahun Baru (Nataru), sekaligus dukungan terhadap personel gabungan yang terlibat dalam Operasi Lilin 2022 di Kabupaten Sukoharjo.

Wakil Ketua Bhayangkari Cabang Sukoharjo, Sri Hastuti Teguh Prasetyo mengatakan, Pospam yang dikunjungi Bhayangkari Cabang Sukoharjo yakni Simpang 5 Sukoharjo, Bundaran Patung Pandawa Solo Baru Grogol, dan Terminal Lama Kartasura.

Kunjungan disertai pemberian bingkisan. Dalam kunjungan tersebut, Bhayangkari juga melakukan dialog singkat dengan petugas gabungan Pospam.

Sementara itu, Polres Sukoharjo mengintensifkan patroli pengamanan objek wisata untuk memantau aktivitas wisatawan yang mengalami peningkatan saat Nataru. Kapres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, patroli pengamanan dilakukan secara menyeluruh dengan sasaran utama gangguan keamanan dan ketertiban (Kamtibmas).

"Kegiatan ditambah dengan pengaturan arus lalu lintas kendaraan, pengamanan gereja dan objek wisata, serta melibatkan petugas pihak pengelola objek wisata," jelasnya, Rabu (28/12).

Kasi Humas Polres Sukoharjo AKP Suparno menambahkan, selain memastikan kondusivitas keamanan, polisi juga akan mengecek dan memastikan kelayakan wahana maupun tempat permainan di objek wisata. "Patroli dan pengecekan ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat saat menikmati libur Natal 2022 dan Tahun Baru 2023," tandasnya. (Mam)-f

DI SEPANJANG BANTARAN SUNGAI BENGAWAN SOLO Korem 074 Tanam 10.000 Bibit 'Sabuk Hijau'

KARANGANYAR (KR)

- Danrem 074/Warastatama Surakarta Letkol Inf Anan Nurachman meminta masyarakat ikut merawat bibit tanaman keras yang ditanam di lahan kritis sepanjang bantaran Sungai Bengawan Solo. Penanaman sabuk hijau di kawasan tersebut untuk mencegah erosi dan banjir.

Hal itu disampaikan Danrem kepada wartawan usai menanam bibit pohon di Dusun Daleman Desa Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, Kamis (29/12).

Lokasi penanaman bibit pohon berada di halaman perkampungan langganan banjir, yang dihuni 32 keluarga dengan mendirikan bangunan permanen.

"Antisipasi mulai sekarang. Perawatan diserahkan ke masyarakat, Koramil, Babinsa, dan Babin-kamtibmas. Jangan sampai rusak. Tanaman ini berbatang keras dan bisa menahan erosi serta buahnya bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat," ungkap Letkol Anan.

Danrem bersama jajaran Korem 074 Warastatama/Surakarta menyusuri Sungai Bengawan Solo, mulai Kabupaten Klaten, Sukoharjo dan Surakarta. Baru kemudian berakhir di Karanganyar, menaiki empat unit perahu karet.

Di sepanjang bantaran, Danrem mengatakan banyak lahan terbuka yang masih kering alias belum

ditanami pepohonan. Hal itu memperbesar risiko erosi dan banjir.

"Sebanyak 10.000 bibit ditanam bertahap dan diawasi langsung Dandim. Pastikan semuanya tertanam," tegasnya. Khusus di wilayah Karanganyar, Danrem menginstruksikan penanaman 2.000 bibit di lahan kritis.

Dandim 0726/Sukoharjo Letkol Czi Slamet Riyadi SE juga mendampingi Danrem 074/Warastatama Kolonel Inf Anan Nurachman SIP melaksanakan program Pembinaan Lingkungan Hidup di Wilayah Korem 074/Warastatama melalui penanaman pohon secara serentak di lima titik wilayah Kodim 0726/Sukoharjo, Kamis (29/12).

Kegiatan dilanjutkan dengan Susur Sungai Bengawan Solo.

Penanaman pohon secara serentak di Kodim 0726/Sukoharjo berjumlah 3.500 pohon. Sebanyak 700 pohon di antaranya di-

tanam di Desa Parangjoro Kecamatan Grogol, Languharjo Grogol, Kadokan Grogol, Kelurahan Bulakan Sukoharjo, dan Dukuh Jepang Desa Palur Kecamatan Mojolaban.

(Lim/Mam)-f



KR-Dok Kodim 0726 Sukoharjo

Danrem dan rombongan melakukan Susur Sungai Bengawan Solo.

PERMINTAAN KADES DAN PERDES BANYUMAS SE Bupati Nomor 141/1854 Agar Dicabut

BANYUMAS (KR) - Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) dan Persatuan Kepala Satria Praja Banyumas minta Bupati Banyumas Achmad Husein mencabut Surat Edaran Nomor 141/1854 Tahun 20-

22 tentang Tambahan Penghasilan Kepala Desa dan Perangkat Desa. Surat Edaran (SE) tersebut, tambahan penghasilan kepala desa (kades) dan perangkat desa (perdes) dibayarkan dari pemanfaatan ta-

nah kas eks-bengkok.

"Alasan PPDI dan Satria Praja minta SE Bupati Banyumas tersebut dicabut, karena merugikan para kepala desa dan perangkat desa," kata Ketua Satria Praja Banyumas, Saefudin didampingi Ketua PPDI Banyumas, Slamet Mubarak, Kamis (28/12).

Menurut Saefudin, dalam SE Bupati Banyumas Nomor 141/1854 ada point yang menyebutkan bahwa tanah kas desa eks-bengkok pengelolaannya tidak dikuasai atau digarap sendiri oleh kades dan perdes melainkan disewakan. Kemudian hasil sewa ditata-usahkan dalam APBDes sebagai PAD yang selanjutnya dapat digunakan un-

tuk tambahan penghasilan.

"Tanah bengkok itu tanah ulayat atau asal usul milik desa yang terbagi menjadi tanah desa hak kepala desa dan perangkat desa sebagai penghasilan kepala desa dan perangkat desa," ungkap Saefudin. Setelah terbit SE Bupati Banyumas Nomor 141/1854 Tahun 2022, tanah bengkok tidak lagi dikelola kades dan perangkat desa.

Jika kades dan perdes ingin menggarap tanah bengkok yang menjadi haknya, lanjut Saefudin, harus ikut lelang atau menyewa dengan harga pasaran. Berkaitan dengan kenyataan itu, para kades dan perdes minta SE Bu-

pati Banyumas Nomor 141/1841 Tahun 2022 segera dicabut.

Ketua PPDI Banyumas Slamet Mubarak menambahkan, berkaitan kebijakan Bupati Banyumas itu, pihaknya sudah melakukan studi banding ke kabupaten tetangga yang masih menerapkan tanah bengkok hak kades dan perdes diserahkan atau digarap oleh kades dan perdes.

"Hanya di Kabupaten Banyumas, tanah bengkok hak kades dan perdes dilelang atau disewakan. Di kabupaten lain, tanah bengkok hak kades dan perdes masih digarap oleh kades dan perdes," ungkapnya. (Dri)-f



KR-Driyanto

Saefudin dan Mubarak mengirim surat permintaan pencabutan SE Bupati Banyumas Nomor 141/1854.

HUKUM

WASPADAI JENIS NARKOBA BARU BNNK Bantul Konsisten dengan Strategi BNN RI



KR-Judiman

Kepala BNNK Bantul didampingi stafnya ketika menyampaikan press release kepada awak media.

BANTUL (KR) - Perang melawan Narkoba harus terus dilakukan pengembangan, mengingat tantangan yang dihadapi semakin kompleks, salah satunya peredaran narkotika jenis baru atau 'New Psychoactive Substances' (NPS) yang masih marak sepanjang tahun 2022. Terdapat 360 sampel NPS yang telah diuji oleh BNN RI.

Hingga saat ini, jumlah NPS yang beredar di Indonesia ada 91 jenis. Yang 81 jenis diantaranya sudah diatur dalam UU No 35 Tahun 2019, sementara 10 lainnya belum diatur dalam UU.

Hal ini disampaikan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bantul Arfin Munajih SE MM, saat melakukan pers release akhir tahun 2022 kepada awak media di aula kantor BNN Bantul, Kamis (29/12).

Dalam perang melawan narkoba, BNNK Bantul tetap konsisten mengungkap 4 strategi yang digaungkan oleh BNN RI, yakni *Soft power approach*, *Hard power approach*, *Smart power approach* dan *Cooperation*.

Sepanjang tahun 2022 sebanyak 166 penyalahguna narkoba telah menjalani rehabilitasi. Terdiri dari 109 jumlah klien di Klinik Abhipraya, 3 di Yayasan Anu-

gerah Tuhan Hafara, 35 di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan 21 di RS Nur Hidayah.

Hingga saat ini telah dibentuk 2 unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM), yang pertamakali beroperasi di Kalurahan Mulyodadi dan di Kalurahan Banguntapan.

BNNK Bantul juga melakukan upaya pemberantasan jaringan sindikat narkoba sepanjang tahun 2022.

Dengan mengungkap 3 kasus, yakni 1 jaringan jenis Shabu pada bulan Maret dan jaringan jenis ganja dan obat daftar G pada bulan Juni 2022. Ketiga kasus tersebut dilimpahkan ke Polres Bantul.

"Kinerja penanggulangan Narkotika yang maksimal tidak bisa lepas dari faktor kualitas sumber daya manusia yang terus meningkat. Hal ini merupakan salah satu dari hasil berbagai pelatihan yang telah diberikan. Diantaranya, pelatihan II RPE (Raid Planing and Execution) di Lido Sukabumi, pelatihan eksternal terkait pengolahan data spasial dan pelatihan lainnya," pungkaskan Arfin.

Dengan kerja kerasnya, BNN Bantul tahun 2022 berhasil meraih 20 besar dalam penilaian WBK oleh Tim TPI BNN Pusat. (Jdm)-f

PENANGANAN PERKARA DITRESKRIMSUS POLDA DIY Kejahatan Siber Mendominasi di Tahun 2022

SLEMAN (KR) - Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda DIY menangani 83 kasus dari 113 kasus yang menjadi target di tahun 2022. Dari 83 kasus yang ditangani, kejahatan siber atau cybercrime paling mendominasi sebanyak 43 kasus.

Wadirekskrimsus Polda, DIY AKBP FX Endriadi, menjelaskan dari 43 kasus yang Subdit Siber, kasus pornografi dan penipuan online paling banyak ditangani. Selain itu, ilegal akses, judi online, pencemaran nama baik dan ujaran kebencian.

"Subdit Siber bertugas melakukan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana siber yang terjadi di wilayah DIY. Sepanjang 2022, ada 43 kasus yang kami tangani, mendominasi dari Subdit lainnya," ungkap Endriadi saat jumpa pers akhir tahun Ditreskrimsus Polda DIY, Jumat (30/12).

Seiring perkembangan teknologi, ia memprediksi

kejahatan siber akan meningkat pada tahun 2023. Karena itu, Endriadi mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati dan tidak mudah percaya dengan info-info yang tersebar di media sosial.

"Pada prinsipnya, dengan banyaknya info yang kita terima di media sosial, masyarakat lebih aware lagi, tidak mudah percaya dengan info-info. Cek lagi infonya, apalagi saat transaksi, agar tidak menjadi korban. Jika sudah menjadi korban, segera melapor agar dapat langsung ditindaklanjuti," imbaunya.

Lebih lanjut Endriadi menjelaskan, sepanjang 2022, untuk Subdit Pro-



KR-Wahyu Priyanti

AKBP Endriadi (kanan) dan Kombes Pol Yuliyanto SIK.

dag menangani 17 perkara, terdiri dari praktik kedokteran, perlindungan konsumen, bidang kesehatan/kosmetik, merek dan perumahan. Sedangkan Subdit Perbankan menangani 10 kasus, terdiri dari fidusia, transfer dana, perbankan, pemalsuan surat dan perdagangan. Subdit tindak pidana korupsi menangani 2 kasus dengan jumlah tersangka tiga orang dan barang bukti uang sebesar Rp 863.689.025.

Sementara Subdit Tindakan Pidana Tertentu (Tidpidter) menangani 10 kasus antara lain migas, minerba dan BPJS ketenagakerjaan.

"Dari 10 kasus yang ditangani Subdit Tidpidter, jumlah tersangka sebanyak 9 orang dengan barang bukti antara lain mesin sedot pasir, truk, belasan ekor burung yang dilindungi dan hewan yang dilindungi lainnya," pungkaskan Endriadi yang didampingi Kabid Humas Kombes Pol Yuliyanto SIK. (Ayu)-f

Diduga Cabuli Atlet, Pelatih Gulat Jadi Tersangka

BANTUL (KR) - Seorang pelatih gulat di Bantul berinisial AS (28) warga Bantul yang pernah viral di media sosial beberapa waktu lalu akhirnya ditetapkan sebagai tersangka. Lelaki itu diduga melakukan kekerasan seksual terhadap atlet wanita yang menjadi binaannya.

"AS pekan lalu sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dalam waktu dekat akan segera kami panggil," ungkap Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK kepada se-



KR-Judiman

Kapolres Bantul menyampaikan keterangan dalam jumpa pers akhir tahun 2022 di Aula Polres Bantul.

jumlah wartawan Bantul pada acara jumpa pers akhir tahun 2022 di Aula Mapolres Bantul, Kamis (29/12).

Menurut Kapolres, tersangka tersebut bisa dijerat dengan pasal 6 Undang-undang No 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) yang ancaman hukumannya maksimal 12 tahun penjara.

Penerapan UU No 12 Tahun 2022 tentang TPKS itu sendiri baru pertama kali ini di Polres Bantul. Setelah ditetapkan sebagai tersangka, yang bersangkutan bisa ditahan atau tidak nanti melihat perkembangan.

Diakui, proses penanganan kasus tersebut cukup membutuhkan waktu lama karena harus mendengarkan sejumlah saksi, termasuk saksi ahli dan psikolog, juga memerlukan asesmen.

"Langkah itu kami lakukan karena ketika terjadi kasus kekerasan seksual tersebut hanya ada pelaku dan korban, tidak ada saksi melihatnya," jelas Ihsan.

Dugaan tindakan kekerasan seksual yang dilakukan tersangka AS terhadap korban, yang tidak lain atlet berprestasi yang menjadi binaannya sendiri terjadi pada 22 Juli 2022. Tapi oleh korban didampingi orangtua dan dukungan teman-temannya baru dilaporkan ke Polres Bantul pada 27 Oktober 2022. (Jdm)-f